

# Workshop On Utilizing Digital Media (Podcast) In Learning Creative Writing Skills Of Narrative Texts For Indonesian Language Teachers

Lina Siti Nurwahidah<sup>1\*</sup>, Ruhyati<sup>2</sup>, Fitri Aprilia<sup>3</sup>, Siti Mariyah<sup>4</sup>, Engkos<sup>5</sup>, Asep Haris Sholeh<sup>6</sup>, Anton Dermawan Amar<sup>7</sup>, Widaningrum<sup>8</sup>, Tintin Nurjatini<sup>9</sup>, Yuyun Mulyana<sup>10</sup>, Nani Nurlia<sup>11</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Institut Pendidikan Indonesia Garut

\*E-mail: linasitinurwahidah@institutpendidikan.ac.id

## Abstract

*This community service initiative focused on a Workshop on Utilizing Digital Media (Podcasts) in Teaching Creative Narrative Writing Skills to Indonesian Language Teachers. The program was held on October 12, 15, and 16, 2023, at IPI Garut, involving Indonesian language teachers from Garut Regency. Its primary goal was to enhance teachers' competence in teaching creative narrative writing through the effective use of technology. The activity's results indicate that participants showed significant improvement in their narrative writing abilities, both in terms of structure and the application of linguistic features. Furthermore, teachers successfully produced podcast prototypes as supporting learning media, such as inspiration podcasts and writing guides, signifying pedagogical innovation. While a few teachers faced minor technical adaptation challenges, their overall enthusiasm and commitment remained very high. This workshop proved that podcasts hold substantial potential as effective tools for motivating students and elevating the quality of narrative writing. For the program's sustainability, we recommend continued mentoring, the establishment of teacher learning communities, and the development of podcast-based learning modules to ensure this digital medium is optimally integrated into school teaching and learning processes.*

**Keyword:** Digital Media, Podcast, Creative Writing, Narrative Text, Teacher Professional Development

## Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada Workshop Pemanfaatan Media Digital (Podcast) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Kreatif Teks Narasi bagi Guru Bahasa Indonesia. Program ini diselenggarakan pada 12, 15, dan 16 Oktober 2023 di IPI Garut, melibatkan guru-guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Garut. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar menulis narasi kreatif

## Article Info:

Received 12 Oktober 2023

Received in revised 18 Oktober 2023

Accepted 2 November 2023

Available online 15 November 2023

ISSN : 2745-6951

DOI :

<https://doi.org.10.35899/ijce.v4i4.1013>



[Indonesian Journal of Community Empowerment \(IJCE\)](#) is published under licensed of a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

e-ISSN : 2745-6951

DOI : <https://doi.org.10.35899/ijce.v4i4.1013>

dengan memanfaatkan teknologi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis teks narasi, baik dari segi struktur maupun penggunaan fitur linguistik. Para guru juga berhasil menghasilkan prototipe podcast sebagai media pendukung pembelajaran, seperti podcast inspirasi dan panduan menulis, yang menandai inovasi pedagogis. Meskipun ada sedikit tantangan adaptasi teknis pada beberapa guru, antusiasme dan komitmen mereka sangat tinggi. Workshop ini membuktikan bahwa podcast memiliki potensi besar sebagai alat bantu yang efektif dalam memotivasi siswa dan meningkatkan kualitas tulisan narasi. Untuk keberlanjutan program, direkomendasikan adanya pendampingan lanjutan, pembentukan komunitas belajar guru, serta pengembangan modul pembelajaran berbasis podcast agar media digital ini dapat terintegrasi secara optimal dalam proses belajar-mengajar di sekolah.

**Kata Kunci** : Media Digital; Podcast; Menulis Kreatif; Teks Narasi; Pengembangan Guru

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut adaptasi dan inovasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan keterampilan fundamental seperti menulis. Menulis merupakan kompetensi esensial yang tidak hanya mencerminkan kemampuan kognitif, tetapi juga ekspresi kreatif individu. Dalam konteks pembelajaran bahasa, keterampilan menulis kreatif, khususnya teks narasi, memegang peranan krusial dalam melatih imajinasi, koherensi berpikir, dan kemampuan mengorganisasi gagasan menjadi sebuah karya yang utuh dan bermakna [1]. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis narasi seringkali dihadapkan pada tantangan signifikan, seperti kurangnya motivasi siswa, keterbatasan media pembelajaran yang inovatif, serta metode pengajaran yang cenderung konvensional dan belum sepenuhnya memfasilitasi eksplorasi kreativitas siswa [2].

Teks narasi, dengan karakteristiknya yang kompleks meliputi pengembangan alur, karakterisasi, latar, dan konflik, memerlukan pendekatan pedagogis yang mampu merangsang imajinasi dan ekspresi personal siswa. Observasi awal dan analisis terhadap praktik pembelajaran bahasa Indonesia di beberapa institusi pendidikan menunjukkan bahwa guru seringkali kesulitan dalam membimbing siswa untuk menghasilkan teks narasi yang orisinal, menarik, dan sesuai dengan kaidah penulisan kreatif. Keterbatasan paparan terhadap beragam bentuk narasi yang relevan dengan konteks kehidupan siswa di era digital disinyalir menjadi salah satu faktor penghambat utama [3].

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, beragam media digital telah muncul dan secara inheren memiliki potensi besar untuk diintegrasikan dalam ranah pendidikan. Salah satu media digital yang kian populer dan relevan dengan karakteristik naratif adalah podcast. Podcast, sebagai format audio digital yang fleksibel, menawarkan aksesibilitas tinggi dan beragam konten yang bersifat informatif, edukatif, maupun inspiratif [4]. Karakteristik auditif dan naratif podcast sangat potensial untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis teks narasi. Melalui mendengarkan podcast,



peserta didik dapat terpapar pada berbagai struktur narasi, gaya bercerita, pengembangan karakter yang menarik, serta pilihan diksi yang efektif, yang secara tidak langsung dapat menstimulasi gagasan dan kreativitas mereka dalam menulis [5].

Meskipun potensi pemanfaatan media digital seperti podcast dalam pembelajaran sangat menjanjikan, belum semua guru bahasa Indonesia memiliki kapabilitas yang memadai dalam mengintegrasikannya ke dalam praktik pengajaran. Kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan kompetensi pedagogis guru dalam memanfaatkannya masih menjadi isu yang relevan [6]. Banyak guru mungkin belum familiar dengan mekanisme produksi, kurasi, atau bahkan optimalisasi podcast yang telah tersedia sebagai sumber belajar yang efektif.

Oleh karena itu, workshop pemanfaatan media digital (podcast) dalam pembelajaran keterampilan menulis kreatif teks narasi bagi guru bahasa Indonesia menjadi sebuah inisiatif yang krusial. Workshop ini dirancang untuk membekali guru dengan pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis mengenai bagaimana podcast dapat diimplementasikan sebagai media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam menghasilkan teks narasi. Dengan demikian, diharapkan workshop ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran menulis kreatif teks narasi, selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21.

## II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan "Workshop Pemanfaatan Media Digital (Podcast) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Kreatif Teks Narasi bagi Guru Bahasa Indonesia" ini dirancang secara aplikatif dan berorientasi pada produk. Kegiatan yang akan diselenggarakan selama tiga hari pada tanggal 12, 15, dan 16 Oktober 2023 di Aula Gedung G Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut ini akan memandu para guru anggota MGMP Bahasa Indonesia untuk menguasai proses produksi podcast dari hulu ke hilir. Pendekatan utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), di mana teori akan langsung diikuti dengan praktik intensif untuk menghasilkan karya nyata.

Prosesnya akan dibagi secara sistematis ke dalam tiga tahap. Hari pertama (12 Oktober) akan difokuskan pada penguatan konsep dan pra-produksi. Sesi ini meliputi pemaparan materi tentang teknik penulisan teks narasi yang kuat dan adaptasinya ke dalam format audio, serta pengenalan dasar-dasar podcast sebagai media bercerita. Peserta kemudian akan dibimbing melalui sesi brainstorming dan penulisan naskah, sehingga di akhir hari pertama setiap kelompok telah memiliki draf naskah podcast naratif yang siap diproduksi. Jeda waktu sebelum pertemuan kedua akan dimanfaatkan peserta untuk merevisi naskah secara mandiri.

Selanjutnya, hari kedua (15 Oktober) merupakan sesi lokakarya teknis (hands-on workshop) yang berfokus pada tahap produksi. Peserta akan mempraktikkan secara langsung teknik merekam suara menggunakan perangkat sederhana seperti smartphone, dilanjutkan dengan pelatihan penyuntingan (editing) audio menggunakan perangkat lunak gratis, serta cara menambahkan musik latar dan efek suara untuk membangun atmosfer cerita. Puncak kegiatan pada hari terakhir (16 Oktober) adalah tahap pasca-produksi dan implementasi pedagogis. Peserta akan melakukan finalisasi editing, kemudian dilanjutkan dengan sesi "Listening Party" di mana setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya untuk mendapatkan umpan balik. Sesi ini ditutup dengan diskusi mengenai cara mengintegrasikan proyek podcast ini ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan merancang rubrik



penilaiannya. Melalui alur ini, workshop tidak hanya membekali guru dengan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan kerangka kerja pedagogis yang jelas, dengan luaran akhir berupa purwarupa (prototype) episode podcast naratif dan rancangan pembelajarannya yang siap diimplementasikan di kelas.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop "Pemanfaatan Media Digital (Podcast) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Kreatif Teks Narasi bagi Guru Bahasa Indonesia" yang diselenggarakan pada tanggal 12, 15, dan 16 Oktober 2023 di Aula Gedung G IPI Garut, dengan melibatkan Guru Bahasa Indonesia yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Garut, telah mencapai hasil yang signifikan dalam peningkatan kompetensi peserta. Melalui serangkaian sesi yang intensif, para guru tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengintegrasikan media digital, khususnya podcast, sebagai alat bantu inovatif dalam pembelajaran menulis kreatif teks narasi.

#### 3.1 Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Teks Narasi

Salah satu capaian utama dari workshop ini adalah peningkatan kemampuan para guru dalam membuat tulisan kreatif teks narasi. Sebelum workshop, banyak peserta yang mengakui kesulitan dalam mengembangkan narasi yang utuh dan menarik, terutama dalam mengoptimalkan unsur-unsur pembangun teks. Setelah mengikuti materi dan praktik yang difasilitasi, para guru menunjukkan kemajuan yang jelas dalam:

1. Memperhatikan Unsur Struktur Teks Narasi

Para peserta mampu mengaplikasikan pemahaman mereka tentang struktur teks narasi secara lebih komprehensif. Mereka terlihat mahir dalam menyusun alur cerita yang koheren, mulai dari orientasi yang menarik, komplikasi yang membangun ketegangan, resolusi yang logis, hingga koda (jika ada) yang memberikan amanat atau kesimpulan. Ide-ide cerita yang mereka kembangkan lebih terorganisir dan memiliki jalinan peristiwa yang jelas.

2. Menerapkan Fitur Linguistik Teks Narasi

Pemahaman terhadap fitur linguistik seperti penggunaan kata kerja aksi, kata sifat deskriptif, konjungsi temporal, dan dialog langsung yang efektif juga meningkat pesat. Dalam tulisan-tulisan narasi yang mereka hasilkan, terlihat penggunaan majas dan gaya bahasa yang lebih bervariasi, memperkaya deskripsi latar dan karakter. Pemilihan diksi yang tepat dan variasi kalimat juga turut mendukung terciptanya nuansa dan emosi yang ingin disampaikan dalam cerita. Hasilnya, teks narasi yang mereka tulis menjadi lebih hidup, deskriptif, dan mampu memancing imajinasi pembaca.

#### 3.2 Bentuk Podcast sebagai Pendukung Penulisan

Selain kemampuan menulis, output konkret lain dari workshop ini adalah terciptanya prototipe podcast yang dirancang sebagai pendukung penulisan teks narasi. Podcast yang dihasilkan oleh kelompok-kelompok guru memiliki beragam bentuk dan fungsi, di antaranya:

1. Podcast Inspirasi Tema dan Ide: Beberapa kelompok membuat podcast yang berisi narasi pendek, wawancara dengan penulis lokal, atau ulasan buku/cerita pendek, bertujuan untuk memantik ide dan imajinasi siswa sebelum memulai proses menulis. Podcast ini seringkali diisi dengan *sound effect* yang relevan untuk menciptakan suasana dan memicu kreativitas pendengar.



2. Podcast Panduan Menulis Bersegmentasi: Podcast ini menyajikan panduan menulis narasi secara bertahap, mulai dari cara mengembangkan karakter, membangun alur, hingga menulis dialog yang natural. Setiap segmen podcast dilengkapi dengan contoh-contoh narasi singkat yang dapat didengar oleh siswa.
3. Podcast Umpan Balik dan Diskusi: Beberapa guru berinovasi dengan membuat format podcast di mana mereka dapat memberikan umpan balik (feedback) atas tulisan siswa secara audio, atau mengadakan sesi diskusi virtual tentang tantangan dalam menulis narasi. Ini memberikan alternatif umpan balik yang lebih interaktif dan personal.
4. Podcast "Cerita Berantai": Ada juga podcast yang berbentuk cerita berantai, di mana satu episode menyajikan awal cerita, dan siswa diajak untuk melanjutkan cerita tersebut dalam bentuk tulisan, kemudian beberapa tulisan terbaik akan dibacakan atau dibahas di episode selanjutnya.

Secara keseluruhan, workshop ini berhasil membekali guru-guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Garut dengan inovasi pedagogis yang relevan dengan era digital. Produk tulisan narasi yang lebih berkualitas dan prototipe podcast yang dihasilkan menjadi bukti konkret bahwa integrasi media digital mampu membuka cakrawala baru dalam pembelajaran keterampilan menulis kreatif.

Hasil dari Workshop Pemanfaatan Media Digital (Podcast) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Kreatif Teks Narasi bagi Guru Bahasa Indonesia menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogis guru dan potensi transformasi praktik pembelajaran di kelas. Pembahasan ini akan mengelaborasi implikasi dari peningkatan kemampuan menulis narasi guru dan pemanfaatan podcast sebagai media pendukung.

### 3.3 Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Teks Narasi Guru

Peningkatan kapabilitas guru dalam membuat tulisan kreatif teks narasi, yang ditandai dengan kemampuan mereka mengoptimalkan unsur struktur dan fitur linguistik, merupakan indikator keberhasilan fundamental dari workshop. Secara teoritis, penguasaan struktur narasi (orientasi, komplikasi, resolusi, koda) adalah fondasi untuk membangun cerita yang koheren dan menarik [7]. Ketika guru sendiri mampu merancang alur cerita yang logis dan mengembangkan karakter yang meyakinkan, mereka akan lebih percaya diri dan efektif dalam membimbing siswa melakukan hal serupa. Ini sejalan dengan prinsip bahwa seorang pendidik perlu menguasai materi dan keterampilan yang akan diajarkannya [8].

Lebih lanjut, kemampuan guru dalam menerapkan fitur linguistik seperti penggunaan kata kerja aksi, kata sifat deskriptif, dan gaya bahasa yang bervariasi, menunjukkan pemahaman mendalam tentang bagaimana bahasa bekerja untuk menciptakan efek naratif. Studi intertekstual pada novel, misalnya, seringkali melibatkan analisis mendalam terhadap fitur-fitur linguistik dan struktur untuk memahami pesan yang ingin disampaikan [9]. Aspek ini krusial karena seringkali menjadi kelemahan dalam tulisan siswa, yang cenderung kaku dan kurang ekspresif. Dengan bekal ini, guru dapat memberikan contoh konkret dan panduan yang lebih spesifik kepada siswa tentang bagaimana "menghidupkan" tulisan mereka melalui pilihan kata dan konstruksi kalimat yang tepat. Peningkatan ini tidak hanya berdampak pada kualitas tulisan guru, tetapi juga menciptakan model pembelajaran yang kuat bagi siswa, di mana guru dapat menunjukkan secara langsung praktik penulisan kreatif yang baik.



### 3.4 Implikasi Pemanfaatan Podcast sebagai Pendukung Penulisan

Inovasi yang paling menonjol dari workshop ini adalah kemampuan guru menciptakan prototipe podcast sebagai alat bantu pembelajaran menulis. Podcast, sebagai media aural, membuka dimensi baru dalam stimulasi kreativitas dan pemahaman narasi.

1. Stimulasi Ide dan Imajinasi: Podcast yang berisi inspirasi tema atau ulasan cerita dapat menjadi *pre-writing activity* yang sangat efektif. Pendengaran adalah gerbang sensorik yang kuat untuk membangkitkan imajinasi [10]. Melalui podcast, siswa dapat terpapar berbagai gaya bercerita, intonasi, dan suasana yang mungkin tidak mereka dapatkan hanya dari membaca teks. Ini dapat memecah kebekuan ide awal yang seringkali menjadi kendala bagi siswa.
2. Model Struktur dan Gaya Narasi: Podcast panduan menulis bersegmentasi atau podcast cerita berantai memberikan model konkret tentang bagaimana sebuah narasi dibangun. Siswa dapat mendengar bagaimana transisi antarparagraf, pengembangan konflik, atau pembentukan karakter disampaikan melalui narasi audio. Hal ini melengkapi pembelajaran visual dari membaca dan memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang arsitektur narasi. Pendekatan multimodal ini relevan dengan berbagai gaya belajar siswa [11].
3. Umpan Balik dan Diskusi Interaktif: Format podcast umpan balik atau diskusi menawarkan metode evaluasi dan refleksi yang lebih personal dan menarik dibandingkan umpan balik tertulis biasa. Suara guru dapat menyampaikan nuansa dan dorongan yang mungkin hilang dalam teks. Selain itu, diskusi audio dapat mendorong partisipasi siswa yang mungkin enggan berbicara di depan kelas, menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif [12].

Secara keseluruhan, pemanfaatan podcast dalam pembelajaran menulis kreatif teks narasi merupakan implementasi nyata dari konsep TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge), di mana guru berhasil mengintegrasikan teknologi (podcast) dengan pedagogi (metode pembelajaran menulis) dan konten (teks narasi) [13], [14]. Hasil workshop ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga produsen konten digital yang relevan untuk tujuan pembelajaran. Hal tersebut, menjadi langkah maju menuju ekosistem pembelajaran yang lebih dinamis, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21 yang relevan dengan kehidupan digital siswa.

Potensi keberlanjutan dari hasil workshop ini terletak pada implementasi nyata di kelas. Diharapkan para guru dapat secara konsisten memanfaatkan dan mengembangkan podcast yang telah mereka buat, serta mendorong siswa untuk tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga produser narasi audio mereka sendiri. Ini akan memperkuat keterampilan literasi digital dan kreativitas siswa secara holistik.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Workshop Pemanfaatan Media Digital (Podcast) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Kreatif Teks Narasi bagi Guru Bahasa Indonesia, yang diadakan pada 12, 15, dan 16 Oktober 2023 di IPI Garut, berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam menulis teks narasi kreatif. Para guru menunjukkan kemajuan signifikan dalam menyusun struktur cerita dan menggunakan fitur linguistik yang tepat, menghasilkan tulisan yang lebih hidup dan deskriptif. Lebih dari itu, mereka juga mampu menciptakan prototipe podcast sebagai pendukung penulisan, seperti podcast inspirasi tema, panduan menulis bersegmentasi, hingga format umpan balik audio, yang menunjukkan adopsi inovatif terhadap media digital. Podcast



ini berpotensi besar menstimulasi ide, memberikan model narasi, dan menawarkan umpan balik interaktif, merefleksikan penguasaan TPACK oleh guru. Meskipun sebagian guru masih menemui tantangan teknis dalam adaptasi media digital, peningkatan keseluruhan sangat positif. Untuk keberlanjutan, direkomendasikan pendampingan berkelanjutan, pembentukan komunitas belajar, pengembangan modul praktis berbasis podcast, kompetisi karya siswa, dan penelitian lanjutan guna mengoptimalkan integrasi podcast dalam pembelajaran menulis kreatif dan meningkatkan literasi digital siswa.

## V. REFERENSI

- [1] D. N. M. Ayu, H. K. Widyaningrum, and ..., "Media pembelajaran flipbook berbasis digital untuk keterampilan menulis narasi siswa kelas v sdn temenggungan 1," *Pros. Konf. ...*, 2023.
- [2] Y. D. Siswiyanti, "Pemanfaatan media informasi teknologi untuk peningkatan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas 2 SDN Bulukerto 02 Bumiaji Batu," *J. Pendidik. Taman Widya ...*, 2023.
- [3] D. Novitasari, I. Listiani, and P. A. T. Prasasti, "Efektivitas Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan ...* 2023.
- [4] R. A. Putranto, D. Inayati, P. Ayumahardika, and R. A. Safira, *Terampil membaca dan menulis Bahasa Indonesia SD*. books.google.com, 2023.
- [5] S. S. Rezani, "Penerapan Metode Picture And Picture Berbantuan Media Digital Wordwall Dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Kelas VIII Di Smp Pasundan 1 ...." FKIP UNPAS, 2023.
- [6] W. Widyaningrum, B. E. H. Cahyono, and D. R. Soleh, "Penggunaan Fliphtml5 Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik SDN Pangongangan Kota Madiun," *Wewarah: Jurnal Pendidikan ...* 2023.
- [7] T. Hartati, I. Nurzaman, B. Febriyanto, I. Suhendra, and ..., *Panduan Berpikir Kritis dan Kreatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru*. books.google.com, 2023.
- [8] J. W. Kusum, M. R. Akbar, and M. Fitrah, *Dimensi Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. books.google.com, 2023.
- [9] M. I. Nadiyah, Z. F. Afridah, and ..., "Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah," *MUBTADI J. ...*, 2023.
- [10] E. D. Ratnasari, R. H. Mukhtar, S. Suhendra, and ..., "Analisis Ciri Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cigombong Bogor," *Triangulasi J. ...*, 2023.
- [11] D. A. Saputri and S. Katoningsih, "Peran guru PAUD dalam menstimulasi keterampilan bahasa anak untuk berpikir kritis pada usia 5-6 Tahun," *Jurnal Obsesi: Jurnal ...* pdfs.semanticscholar.org, 2023.
- [12] S. D. Sulistyaningrum, R. Dewanti, I. Iskandar, and ..., "... Berbicara Bahasa Inggris Terinfusi Keterampilan Berpikir Kritis Berbasis Microlearning Ke Dalam Virtual Reality Bagi Guru SMP ...," *Pros. Semin. ...*, 2023.
- [13] D. S. Fitriyah, *Implementasi Metode Pembelajaran Talking Stick Dengan Media Origami Pertanyaan Dan Wayang Profesi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa*. etheses.iainkediri.ac.id, 2023.
- [14] N. A. Hamdani, G. A. F. Maulani, S. Nugraha, T. M. S. Mubarak, and A. O. Herlianti, "Corporate culture and digital transformation strategy in universities in Indonesia," *Estud. Econ. Apl.*, vol. 39, no. 10, pp. 1–8, 2021, doi: 10.25115/eea.v39i10.5352.

